https://e-journal.citakonsultindo.or.id/index.php/CITAKARYA

E ISSN : 2986-5603

Jurnal Pengabdian Masyarakat

EFEKTIVITAS PENGIRIMAN SURAT TAGIHAN MANUAL DALAM MENINGKATKAN ARUS KAS MASUK: STUDI KASUS PADA UD TRUCKS BANDUNG

Cindy Permatasari[1], Suhendi[2]

[1,2]Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

Email: cndyprmt12@gmail.com[1], suhendi@uinsgd.ac.id[2]

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pengiriman surat tagihan manual dalam meningkatkan kelancaran arus kas masuk perusahaan. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk menggambarkan secara mendalam proses pengiriman surat tagihan di UD Trucks Bandung. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap pegawai yang terlibat langsung dalam proses pengelolaan piutang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengiriman surat tagihan secara manual belum berjalan efektif karena masih terdapat kendala administratif dan teknis yang menghambat ketepatan waktu penerimaan kas. Temuan lapangan mengidentifikasi lima poin utama permasalahan, yaitu prosedur pengiriman yang belum efisien, mekanisme pengelolaan piutang manual yang memperpanjang waktu penagihan, hambatan teknis dalam pengiriman, respons pelanggan yang kurang optimal, serta dampak negatif terhadap kelancaran arus kas masuk. Penelitian ini menegaskan bahwa pengiriman surat tagihan manual berdampak negatif terhadap stabilitas arus kas perusahaan. Diperlukan penguatan sistem penagihan dengan mengadopsi digitalisasi agar proses penagihan berjalan lebih efektif, efisien, dan mendukung likuiditas perusahaan secara optimal.

Kata kunci: *Arus kas masuk, efektivitas, pengiriman manual, piutang, digitalisasi.*

LATAR BELAKANG

Kelancaran arus kas masuk merupakan salah satu faktor krusial dalam menjaga stabilitas keuangan perusahaan, khususnya bagi perusahaan yang menjalankan transaksi penjualan secara kredit. Salah satu upaya untuk menjaga arus kas tetap optimal adalah melalui pengelolaan piutang yang baik, karena piutang yang tidak tertagih secara tepat waktu dapat mengganggu ketersediaan kas perusahaan. Pengelolaan piutang yang efektif memberikan kontribusi langsung terhadap likuiditas, sehingga perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengalami hambatan keuangan operasional.

Dalam praktiknya, banyak perusahaan sektor perdagangan dan jasa, termasuk UD Trucks Bandung, masih menggunakan pengiriman surat tagihan secara manual kepada pelanggan sebagai metode penagihan utama. Pengiriman tagihan manual cenderung memerlukan waktu yang lebih lama, menghadapi risiko keterlambatan penerimaan, serta dapat memperbesar kemungkinan terjadinya tunggakan piutang. Fenomena ini menjadi salah satu penyebab terhambatnya arus kas masuk perusahaan yang secara tidak langsung mempengaruhi perputaran modal kerja.

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

E ISSN : 2986-5603

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Secara teoritis, penelitian ini berlandaskan pada tiga teori utama. Teori arus kas menekankan pentingnya penerimaan kas tepat waktu sebagai penunjang kelangsungan operasional perusahaan (Kusuma et al., 2022). Teori manajemen piutang menyatakan bahwa sistem pengelolaan piutang yang optimal dapat meningkatkan efektivitas penerimaan kas serta menekan potensi piutang tak tertagih. Sementara itu, teori efektivitas operasional menjelaskan bahwa prosedur bisnis yang berjalan lancar, termasuk proses pengiriman surat tagihan, mampu mendukung efisiensi operasional dan mengurangi hambatan dalam siklus arus kas masuk perusahaan.

Penelitian-penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa pengelolaan piutang berperan penting dalam meningkatkan efektivitas arus kas perusahaan. Yusuf dan Sapitri (2020) membuktikan bahwa pengelolaan piutang yang efektif memberikan pengaruh signifikan terhadap kelancaran arus kas di PT Telkom Indonesia. Rivandi dan Septiana (2020) juga menemukan adanya hubungan positif antara pengelolaan piutang dan arus kas pada PT Satria Lestari Multi. Penelitian Budiman dan Pamungkas (2018) turut mendukung pandangan tersebut dengan menunjukkan bahwa pengendalian kas, piutang, dan utang berkontribusi terhadap kelancaran arus kas masuk maupun keluar perusahaan.

Namun, penelitian mengenai efektivitas sistem pengiriman surat tagihan manual dalam meningkatkan arus kas perusahaan masih relatif terbatas, terutama pada perusahaan kendaraan niaga seperti UD Trucks Bandung. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana efektivitas proses pengiriman surat tagihan manual berperan dalam mendukung kelancaran arus kas masuk perusahaan**.**

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena dinilai mampu memberikan gambaran mendalam terhadap efektivitas pengiriman surat tagihan manual dalam meningkatkan kelancaran arus kas masuk perusahaan. Melalui pendekatan studi kasus, penelitian dapat menggali informasi lebih detail dari narasumber serta mengamati langsung bagaimana prosedur pengiriman surat tagihan dijalankan dalam praktik nyata (Sugiyono, 2019).

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara terstruktur dengan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam proses pengiriman surat tagihan manual. Observasi dilakukan untuk mengamati alur proses pengiriman tagihan serta kendala yang dihadapi selama proses berlangsung. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data administratif seperti bukti surat tagihan, catatan pembayaran, serta jadwal pengiriman yang berkaitan dengan pengelolaan piutang perusahaan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah model interaktif yang terdiri dari tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyaring dan memilih data yang relevan sesuai fokus penelitian. Selanjutnya, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi deskriptif untuk memudahkan pemahaman. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan melalui proses verifikasi data. Untuk menjamin validitas hasil penelitian, digunakan teknik triangulasi sumber dengan cara membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi agar data yang diperoleh lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

E ISSN : 2986-5603
Jurnal Pengabdian Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Prosedur Pengiriman Surat Tagihan Manual

Berdasarkan hasil wawancara, prosedur pengiriman surat tagihan di UD Trucks Bandung dilakukan secara manual dengan jadwal rutin tiga kali dalam sebulan, yaitu tanggal 5, 15, dan 25. Surat tagihan dikirimkan setelah tanggal jatuh tempo, yaitu H+1. Pola ini menunjukkan bahwa perusahaan belum menerapkan sistem penagihan proaktif. Kondisi tersebut berpotensi menyebabkan keterlambatan penerimaan kas, sehingga arus kas masuk perusahaan tidak dapat segera berputar secara optimal.

Menurut teori efektivitas operasional, prosedur kerja yang efisien adalah prosedur yang mampu meningkatkan produktivitas perusahaan serta mempercepat arus kas masuk (Loso, 2024). Jadwal penagihan yang telah terstruktur sebenarnya menunjukkan adanya sistem prosedural yang baik, namun penggunaan metode manual berpotensi menghambat efektivitas. Hal ini karena metode manual sangat bergantung pada tenaga manusia, sehingga seringkali terdapat keterlambatan dalam proses pengiriman surat tagihan.

Mengacu pada teori manajemen piutang, pengelolaan piutang yang efektif harus memperhatikan waktu pengiriman tagihan agar pembayaran dapat diterima tepat waktu (Purwanti et al., 2020). Pengiriman surat tagihan setelah tanggal jatuh tempo berpotensi meningkatkan piutang tak tertagih, sehingga perusahaan menghadapi risiko likuiditas. Hal ini selaras dengan penelitian Yusuf dan Sapitri (2020) yang menyatakan pengelolaan piutang yang lambat memiliki pengaruh negatif terhadap kelancaran arus kas perusahaan.

Penelitian sebelumnya oleh Rivandi dan Septiana (2020) menunjukkan bahwa efektivitas arus kas perusahaan sangat dipengaruhi oleh ketepatan prosedur penagihan. Perusahaan yang menerapkan sistem penagihan terjadwal namun tidak tepat waktu mengalami hambatan dalam perputaran arus kas. Hal yang sama juga diungkapkan Budiman dan Pamungkas (2018) yang menemukan bahwa pengiriman surat tagihan manual cenderung memperlambat penerimaan kas akibat adanya jeda pengiriman fisik.

Dari hasil penelitian dan teori yang dikaji, dapat disimpulkan bahwa prosedur pengiriman surat tagihan manual di UD Trucks Bandung masih belum efektif dalam mendukung arus kas perusahaan. Meskipun prosedur telah memiliki jadwal rutin, keterlambatan pengiriman tagihan menyebabkan perputaran arus kas berjalan lebih lambat. Kondisi ini berpotensi menghambat kelancaran kegiatan operasional perusahaan, sehingga diperlukan evaluasi menyeluruh terhadap mekanisme pengiriman tagihan agar dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan arus kas masuk.

2. Mekanisme Manual dalam Pengelolaan Piutang

Hasil wawancara menunjukkan bahwa UD Trucks Bandung masih mengandalkan pencatatan piutang secara manual, menggunakan buku besar fisik dan dokumen kertas. Proses ini membutuhkan waktu lebih lama, berisiko terjadi kesalahan pencatatan, dan menyebabkan validasi piutang tertunda. Akibatnya, penjadwalan penagihan juga tertunda, yang memperlambat arus kas masuk secara keseluruhan.

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Menurut teori efektivitas operasional, sistem manual cenderung kurang efisien karena memperbesar ketergantungan pada tenaga manusia, meningkatkan potensi human error, dan membutuhkan waktu lebih lama dalam proses verifikasi (Lady & Lie, 2025). Mekanisme ini menurunkan kecepatan dan akurasi pengelolaan piutang, yang pada gilirannya menghambat efektivitas keseluruhan operasional perusahaan.

Teori manajemen piutang menegaskan pentingnya sistem kontrol internal yang baik dalam pencatatan dan penagihan untuk memastikan piutang tertagih tepat waktu. Pengelolaan piutang secara manual meningkatkan kemungkinan piutang terlambat tertagih dan bahkan beralih menjadi piutang macet, karena tidak ada sistem pengingat otomatis dan pelacakan real-time atas piutang pelanggan.

Yusuf & Sapitri (2020) menemukan bahwa perusahaan dengan sistem pencatatan piutang manual memiliki Days Sales Outstanding (DSO) atau rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk mengumpulkan piutang, lebih tinggi dibanding perusahaan yang menggunakan sistem digital. Budiman & Pamungkas (2018) juga menyatakan bahwa keterlambatan pencatatan piutang dapat memperlambat arus kas masuk, yang berdampak negatif terhadap kelancaran operasional perusahaan.

Dari temuan dan teori yang dikaji, jelas bahwa mekanisme pengelolaan piutang manual di UD Trucks Bandung belum efektif dalam mendukung arus kas masuk. Ketergantungan pada pencatatan fisik menciptakan hambatan dalam kecepatan dan akurasi, serta berpotensi memperbesar risiko piutang tak tertagih. Strategi peningkatan sistem—misalnya pengintegrasian teknologi digital atau sistem pengingat otomatis—layak dipertimbangkan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan piutang.

3. Kendala Pengiriman Surat Tagihan Manual

Hasil wawancara menunjukkan bahwa proses pengiriman surat tagihan manual di UD Trucks Bandung sering mengalami hambatan administratif dan teknis. Salah satu kendala utama adalah keterlambatan dalam pencetakan dan pengecekan data pelanggan, terutama jika terdapat perubahan alamat atau kesalahan input. Selain itu, jumlah staf penagihan yang terbatas menyebabkan proses menjadi lambat ketika volume tagihan meningkat, sehingga jadwal pengiriman tidak selalu konsisten dan tepat waktu.

Menurut teori efektivitas operasional, suatu sistem penagihan harus mampu mengurangi hambatan, meminimalkan kesalahan, serta meningkatkan konsistensi dan kecepatan pelayanan (Zulna & Novianty, 2021). Namun, kaitannya dengan UD Trucks, pendekatan manual menyebabkan adanya penundaan dan inkonsistensi yang jelas mengurangi efektivitas proses operasional, karena dokumen harus diverifikasi secara manual dan dikirim secara fisik.

Teori manajemen piutang menekankan bahwa setiap hambatan dalam proses penagihan langsung memperpanjang Days Sales Outstanding (DSO), menambah risiko piutang lama, dan dapat menyebabkan masalah likuiditas (Sugiyono, 2019). Pada UD Trucks, hambatan teknis seperti kesalahan data pelanggan dan keterlambatan pencetakan surat tagihan secara nyata menaikkan DSO dan menurunkan efisiensi aliran arus kas masuk perusahaan.

Penelitian oleh Zulna & Novianty (2021) pada PT ISAM mengungkap bahwa hambatan penagihan piutang—terutama terkait kesalahan input dan keterlambatan pengiriman—berkorelasiu kuat dengan lambatnya kolektabilitas piutang dan rendahnya Receivable Turnover, sehingga memperlambat perputaran modal kerja.

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Secara keseluruhan, hambatan dalam pengiriman surat tagihan manual—terutama terkait pencetakan, validasi data, dan pengiriman—menurunkan efektivitas operasional dan berpotensi menambah DSO. Ini menunjukkan bahwa kendala yang bersifat administratif dan teknis harus segera diatasi, misalnya dengan mengadopsi sistem digital untuk mempercepat verifikasi dan distribusi tagihan.

4. Pengaruh Prosedur Manual terhadap Efektivitas Pengelolaan Arus Kas

Berdasarkan hasil wawancara di UD Trucks Bandung, prosedur pengiriman surat tagihan manual berdampak langsung terhadap ketepatan waktu penerimaan kas masuk. Keterlambatan yang sering terjadi disebabkan oleh proses administratif yang memakan waktu, seperti pengumpulan dokumen penjualan, pengecekan ulang data tagihan, hingga pengiriman fisik surat tagihan kepada pelanggan. Praktik ini menyebabkan tidak adanya kepastian waktu kapan piutang dapat tertagih, sehingga memperpanjang siklus penerimaan kas dan mengganggu kestabilan arus kas perusahaan.

Mengacu pada teori efektivitas operasional, prosedur kerja yang berbelit-belit dan membutuhkan waktu lama akan menghambat efektivitas organisasi secara menyeluruh. Menurut Rojak, Fariz, & Husen (2024), efektivitas pengelolaan piutang dapat tercapai apabila perusahaan memiliki mekanisme tagihan yang cepat dan tepat waktu, salah satunya dengan digitalisasi pengiriman tagihan sehingga piutang dapat tertagih lebih efisien.

Dari perspektif manajemen piutang, sistem pengiriman manual memperpanjang masa pengumpulan piutang atau Days Sales Outstanding (DSO). Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa semakin lama siklus penagihan, semakin tinggi risiko piutang tidak tertagih. Hal ini berdampak negatif pada kelancaran likuiditas perusahaan dan mengancam kontinuitas operasional terutama di sektor perdagangan seperti UD Trucks Bandung.

Rivandi dan Septiana (2020) dalam penelitiannya menegaskan bahwa perusahaan dengan sistem pengelolaan piutang tidak efektif, khususnya dalam pengiriman tagihan, akan mengalami perputaran arus kas yang lebih lambat dan berdampak pada ketidakefisienan modal kerja. Penelitian tersebut relevan karena UD Trucks Bandung mengalami hal serupa, di mana prosedur manual memperlambat arus kas perusahaan.

Secara keseluruhan, prosedur pengiriman surat tagihan secara manual berdampak negatif terhadap efektivitas arus kas masuk perusahaan. Prosedur ini menyebabkan keterlambatan dalam pembayaran pelanggan serta meningkatkan risiko piutang macet. Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian dan teori yang ada, diperlukan perbaikan sistem pengiriman tagihan dengan pendekatan lebih modern untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan piutang dan menjaga stabilitas arus kas perusahaan.

5. Dampak Pengiriman Surat Tagihan Manual terhadap Arus Kas Masuk

Berdasarkan hasil wawancara, pengiriman surat tagihan manual di UD Trucks Bandung memiliki dampak langsung terhadap arus kas masuk perusahaan. Ketika proses pengiriman berlangsung lambat akibat kendala administratif maupun teknis, penerimaan kas dari pelanggan juga menjadi tertunda. Keterlambatan ini berdampak pada ketidakseimbangan kas harian dan mingguan perusahaan, menyebabkan perusahaan sulit mengatur pengeluaran rutin. Hal ini menunjukkan bahwa sistem manual memiliki pengaruh signifikan terhadap kelancaran arus kas masuk perusahaan.

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

E ISSN : 2986-5603
Jurnal Pengabdian Masyarakat

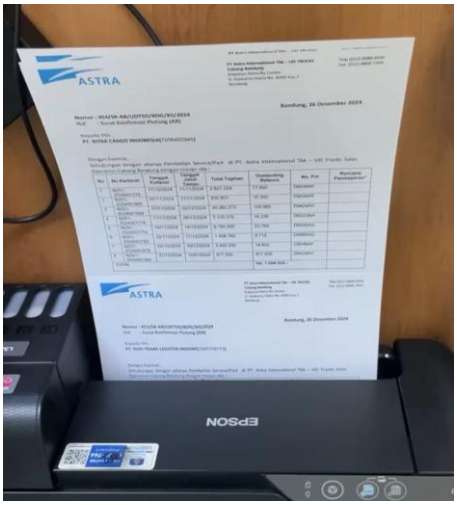
Teori arus kas menegaskan bahwa aliran kas masuk yang lancar akan menjaga stabilitas finansial perusahaan dan meminimalkan risiko kekurangan dana untuk kebutuhan operasional (Lestari & Pasaribu, 2022). Proses pengiriman tagihan yang lambat menyebabkan jeda waktu lebih panjang antara penjualan dan penerimaan kas. Dalam kasus UD Trucks Bandung, penggunaan surat tagihan manual memperpanjang periode pengumpulan kas dan menurunkan efektivitas pengelolaan kas harian perusahaan.

Mengacu pada teori manajemen piutang, pengelolaan piutang yang tidak efektif akibat pengiriman tagihan yang lambat dapat menyebabkan meningkatnya Days Sales Outstanding (DSO) dan risiko piutang tak tertagih. Rivandi dan Zunaifah (2021) menyatakan bahwa piutang yang menumpuk dalam jangka panjang dapat berdampak negatif terhadap likuiditas perusahaan, sehingga mengganggu operasional rutin. Hal ini juga relevan dengan kondisi UD Trucks Bandung, di mana keterlambatan penerimaan kas memperbesar kemungkinan piutang menjadi tidak tertagih.

Penelitian oleh Lestari dan Pasaribu (2022) menunjukkan bahwa perputaran piutang yang lambat berpengaruh negatif terhadap rasio likuiditas perusahaan. Hasil penelitian mereka menemukan bahwa keterlambatan dalam pengumpulan piutang secara signifikan memperburuk rasio likuiditas perusahaan dalam jangka panjang. Temuan ini sejalan dengan observasi di UD Trucks Bandung, di mana pengiriman surat tagihan secara manual memperpanjang siklus kas masuk dan berisiko menurunkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan surat tagihan manual berdampak negatif terhadap efektivitas arus kas masuk perusahaan. Proses yang tidak praktis dan lambat menyebabkan perusahaan mengalami kendala dalam pengumpulan piutang, memperburuk DSO, dan meningkatkan risiko piutang tak tertagih. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertimbangkan alternatif pengiriman tagihan yang lebih cepat, seperti digitalisasi sistem penagihan, untuk menjaga arus kas tetap stabil dan sehat.

Tabel 1. Proses Pembuatan Surat Tagihan *Service* atau *Sparepart*

Proses	Jenis Kegiatan	Keterangan
 Gambar 1. Pembuatan Surat Tagihan *Service* atau *Sparepart*	Proses Pembuatan Surat Tagihan *Service* atau *Sparepart*	Surat pemberitahuan Account Receivable Service atau Sparepart adalah surat yang berfungsi untuk menginformasikan kepada pelanggan tentang piutang yang belum diselesaikan terkait layanan servis atau pembelian suku cadang. Penulis bertugas membuat surat ini untuk dikirimkan kepada pelanggan sebagai pengingat, mencantumkan rincian biaya dan batas waktu pembayaran yang telah ditentukan oleh perusahaan.

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

E ISSN : 2986-5603
Jurnal Pengabdian Masyarakat

(Sumber : PT Astra International UD Trucks)		Dokumen ini memuat rincian transaksi, meliputi tanggal transaksi, deskripsi layanan servis atau suku cadang yang diberikan, besaran nominal yang harus dibayarkan, serta tenggat waktu pembayaran. Surat ini bertujuan untuk memberikan penjelasan kepada pelanggan mengenai status keuangan mereka terkait layanan yang telah diterima. Surat pemberitahuan Account Receivable Service atau Sparepart dibuat selama tiga kali dalam satu bulan, dengan rincian: a. Pemberitahuan dan konfirmasi pertama pada tanggal 5 b. Pemberitahuan dan konfirmasi kedua pada tanggal 15 c. Pemberitahuan dan konfirmasi ketiga pada tanggal 25

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai efektivitas pengiriman surat tagihan manual dalam meningkatkan arus kas masuk perusahaan, dapat disimpulkan bahwa sistem pengiriman tagihan secara manual pada UD Trucks Bandung belum berjalan optimal. Penelitian menemukan lima aspek utama yang menjadi kendala dalam mendukung kelancaran arus kas masuk. Secara umum, prosedur pengiriman tagihan masih dilakukan secara manual dengan jadwal rutin, namun sering mengalami keterlambatan akibat proses administrasi yang memakan waktu. Selain itu, pengelolaan piutang secara manual mengakibatkan lambatnya penagihan dan meningkatkan risiko piutang menunggak. Hambatan lainnya juga ditemukan dalam aspek teknis seperti kesalahan data pelanggan, keterlambatan pencetakan, dan keterbatasan sumber daya manusia yang menyebabkan pengiriman tidak berjalan efektif. Respons pelanggan terhadap tagihan manual juga kurang baik, yang memperpanjang proses pembayaran dan meningkatkan Days Sales Outstanding (DSO), sehingga arus kas perusahaan menjadi tidak lancar.

Dengan mengacu pada kelima temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengiriman surat tagihan manual berdampak negatif terhadap efektivitas pengelolaan piutang dan kelancaran arus kas masuk perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan disarankan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap sistem penagihan dengan mengadopsi pendekatan digitalisasi sebagai upaya meningkatkan efisiensi pengelolaan piutang.

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

E ISSN : 2986-5603

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Penggunaan sistem digital diharapkan dapat mempercepat proses pengiriman tagihan, mengurangi risiko kesalahan data, meningkatkan kecepatan komunikasi dengan pelanggan, serta mempercepat proses penerimaan kas masuk perusahaan. Dengan sistem penagihan yang lebih modern, perusahaan tidak hanya mampu memperbaiki siklus piutang, tetapi juga menjaga kestabilan arus kas untuk mendukung kelangsungan operasional secara efektif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Budiman, A. C., & Pamungkas, B. (2014). Penerapan manajemen kas dalam kaitannya dengan pengendalian kas, hutang dan piutang: Studi kasus pada PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, *2*(3), 216–222.

Kusuma, F. P. A., Winarko, S. P., & Zaman, B. (2022). Pengelolaan Kas, Piutang, dan Hutang yang Efektif sebagai Upaya Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, *5*(1).

Lady, & Lie, K. (2025). Optimalisasi Sistem Pencatatan Order dan Manajemen Piutang secara Digital. Ekuilnomi: *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, *7*(1).

Lestari, R., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Arus Kas dan Perputaran Piutang terhadap Likuiditas pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food TBK Periode 2011–2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *6*(1), 3751–3762.

Loso, J. (2024). Analisis Efisiensi Operasional, Manajemen Risiko, dan Pengelolaan Sumber Daya terhadap Keberlanjutan Kinerja Keuangan Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan West Science*, *3*(03), 210-225.

Purwanti, E., Ririantini, S. N., & Indrawati, A. F. (2020). Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Industri Perbankan di Indonesia. *Jurnal Economix, 8*(1), 12-20.

Rivandi, M., & Septiana, G. (2020). Pengaruh Pengelolaan Piutang terhadap Efektivitas Arus Kas pada PT Satria Lestari Multi. *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta*, *11*(1).

Rivandi, M., & Zunaifah, L. F. (2021). Pengaruh Kas, Piutang dan Persediaan terhadap Likuiditas. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, *1*(2), 77–87.

Rojak, F. M., Fariz, L. A., & Husen, D. S. (2024). Prinsip Pengelolaan Piutang: Strategi Efektif untuk Meningkatkan Arus Kas Perusahaan. *Ekalaya: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, *2*(4).

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Yusuf, R., & Sapitri, N. R. (2020). Pengaruh Pengelolaan Piutang terhadap Efektivitas Arus Kas pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Periode 2015-2019. *Jurnal Ekonomi dan Statistik Indonesia*, *9*(1).

Zulna, E. I., & Novianty, I. (2021). Analisis Rasio Perputaran Piutang dan Periode Rata-Rata Pengumpulan Piutang Sebagai Dasar Penilaian Efektivitas Kebijakan Kredit PT ISAM. Indonesian Accounting Literacy Journal, *2*(3), 461–472.

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.